BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian yang dilakukan di SDIT Global Madani Bekasi menunjukkan bahwa manajemen promosi sekolah melalui media sosial memiliki peran strategis dalam membentuk citra positif sekolah, meningkatkan kepercayaan publik, dan mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Pemanfaatan platform seperti *Instagram*, *Facebook*, *WhatsApp*, dan *YouTube* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi dua arah yang efektif dan membangun kedekatan emosional dengan masyarakat.

Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan adaptif terhadap perkembangan teknologi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi promosi digital. Keterlibatan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta upaya menjaga konsistensi konten dengan nilai-nilai sekolah, memperkuat daya tarik dan kredibilitas institusi.

2. Promosi berbasis media sosial yang dijalankan secara profesional dan konsisten terbukti tidak hanya meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan, tetapi juga memperkuat loyalitas publik terhadap sekolah. Strategi komunikasi yang terbuka, personal, dan partisipatif menjadikan media sosial sebagai elemen penting dalam transformasi layanan pendidikan di era digital.
3. Meskipun menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan SDM dan teknis produksi konten, SDIT Global Madani Bekasi berhasil menjawabnya melalui pendekatan kolaboratif, pelatihan internal, serta penerapan design thinking yang berorientasi pada kebutuhan audiens. Evaluasi berbasis data turut mendukung keberlanjutan strategi promosi yang adaptif dan berdampak positif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menguatkan bahwa keberhasilan promosi pendidikan di era digital tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada

kepemimpinan yang responsif, partisipasi seluruh elemen sekolah, dan strategi komunikasi yang relevan dengan karakteristik masyarakat modern.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan mampu meningkatkan kapasitas kepemimpinan digital, membentuk tim promosi yang profesional, serta melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas konten yang dipublikasikan. Selain itu, penting untuk membangun budaya komunikasi yang transparan, responsif, dan konsisten dengan nilai-nilai Islam serta visi-misi sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah dapat menjadi teladan dalam mewujudkan institusi pendidikan yang modern, unggul, dan dipercaya masyarakat.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru turut mendukung promosi sekolah dengan cara mendokumentasikan kegiatan belajar dan prestasi siswa untuk dijadikan konten edukatif yang menarik. Guru juga diharapkan mampu berinovasi dalam mengemas aktivitas kelas menjadi materi promosi yang informatif serta berkolaborasi dengan tim promosi sekolah. Dengan tetap menjaga etika digital, keterlibatan guru akan memperkuat citra positif sekolah dan membangun kebanggaan bersama terhadap lembaga pendidikan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan SDIT Global Madani

Lembaga diharapkan terus mengembangkan strategi promosi digital secara berkelanjutan dengan membentuk sistem yang terstruktur, mulai dari perencanaan konten hingga evaluasi dampaknya. Lembaga juga perlu meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui media sosial sebagai bagian

dari pelayanan publik yang transparan dan profesional. Dengan terus berinovasi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, SDIT Global Madani dapat memperkuat posisi sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu yang unggul, modern, dan dipercaya masyarakat.

4. Orang Tua Murid

Diharapkan agar orang tua murid dapat memanfaatkan media sosial sekolah sebagai sumber informasi yang akurat dan terpercaya mengenai kegiatan serta program pendidikan anak. Orang tua juga diharapkan aktif memberikan masukan yang membangun serta menjalin komunikasi yang positif dengan pihak sekolah. Dengan peran serta orang tua, tercipta sinergi yang kuat antara keluarga dan sekolah dalam mendukung tumbuh kembang dan prestasi peserta didik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi serupa di beberapa sekolah dengan pendekatan kuantitatif atau campuran agar memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif, dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menjangkau lebih banyak satuan pendidikan, menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak penggunaan media sosial sebagai alat promosi dan untuk meningkatkan pelayanan jasa pendidikan.